



PROFIL INVESTASI KABUPATEN MIMIKA

PROFILE OF INVESTMENT IN MIMIKA REGENCY





PROFIL KEPALA DAERAH PROFILE OF THE REGIONAL HEAD

ELTINUS OMALENG, S.E., M.H. BUPATI MIMIKA THE REGENT OF MIMIKA

Eltinus Omaleng lahir pada 15 Oktober 1972 dan menikah dengan Nela Beanal Omaleng dan dikaruniai lima orang anak yang terdiri dari tiga laki-laki, dan dua perempuan. Sang istri tutup usia pada tanggal 19 April 2019.

Eltinus Omaleng was born on 15 October 1972 and married Nela Beanal Omaleng and was blessed with five children consisting of three boys and two girls. His wife died on 19 April 2019.

Eltinus Omaleng adalah Bupati Mimika sejak tahun 2014. Ia menjadi Bupati Mimika ke-3 menggantikan Abdul Muis. Sebelum menjadi bupati, Omaleng adalah seorang pengusaha yang memiliki perusahaan penyalur tenaga kerja ke PT. Freeport Indonesia. Pada PilBup Mimika tahun 2018, ia kembali mencalonkan diri berpasangan dengan Johanes Rettob melalui jalur partai politik dan terpilih sebagai Bupati Mimika periode 2019-2024. Pada Jumat 6 September 2019 bertempat di Lapangan Mile 32 Timika pasangan ini dilantik oleh Gubernur Provinsi Papua Bpk. Lukas Enembe, SH atas nama Menteri Dalam Negeri.

Eltinus Omaleng is the Mimika Regent since 2014. He became the 3rd Mimika Regent replacing Abdul Muis. Before becoming regent, he was a businessman who had a labor distribution company to PT. Freeport Indonesia. In the election of the Regent of Mimika in 2018, he returned to run in pairs with Johannes Rettob through political parties and was elected as the Mimika Regent for the 2nd period of 2019-2024. On Friday 6 September 2019 at the Mile 32 Square of Timika, the pair was appointed by the Governor of Papua Province, Mr. Lukas Enembe, SH on behalf of the Minister of the Home Affairs.



Beberapa kinerja dari Eltinus Omaleng di antaranya adalah pembangunan beberapa venue olah raga (Bilyard dan Panjat Tebing) guna menunjang penyelenggaraan Pekan Olah Raga Nasional (PON) XX Tahun 2020 di Papua dan Kabupaten Mimika merupakan salah satu cluster penyelenggara perlehatan akbar olah raga nasional, pernah melaporkan temuan 1738 kasus TBC di Mimika kepada Menteri Kesehatan. Pada persoalan pegawai negeri sipil, Eltinus Omaleng sempat memprioritaskan Suku Amungme dan Kamoro untuk mendaftar menjadi PNS. Kebijakan memprioritaskan dua suku ini ia ambil lantaran tidak seimbangnnya pegawai di instansi pemerintahan di Mimika yang berasal dari dua Suku tersebut.

Some of Eltinus Omaleng's performances include the construction of several sports venues (Billiard and Rock Climbing) to support the holding of the XX National Sports Week (PON) 2020 in Papua and Mimika Regency as one of the major national sports organizing clusters, has reported 1,738 Tuberculosis cases in Mimika to the Minister of Health. On the issue of civil servants, Eltinus Omaleng had prioritized Amungme and Kamoro Tribes to register as civil servants. He took the policy of prioritizing the two tribes because of the imbalance of employees in government agencies in Mimika who came from these two tribes.

Memperjuangkan divestasi Saham PT. Freport Indonesia kepada Pemerintah Daerah dan dua lembaga adat suku Amungme dan Kamoro.

Striving to the divestment of PT. Freeport Indonesia to the Regional Government and the two Amungme and Kamoro Tribal institutions.





**SAMBUTAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP)
KABUPATEN MIMIKA
FOREWORD OF THE HEAD OF THE ONE-STOP OFFICE
OF INVESTMENT AND INTEGRATED SERVICES [DPMPTSP]
OF MIMIKA REGENCY**

LOPIANUS FUAKUBUN, SE., MSi.

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas diterbitkannya buku **“PROFIL INVESTASI KABUPATEN MIMIKA”**. Investasi pada suatu daerah merupakan salah satu sumber pendapatan dan menggerakkan peran serta semua pihak dalam proses pembangunan daerah. Pemerintah Kabupaten Mimika memandang perlu mengembangkan informasi yang memadai kepada pelaku usaha dan calon investor sebagai bentuk peningkatan peran serta pihak swasta dalam pembangunan Kabupaten Mimika.

DPMPTSP Kabupaten Mimika dalam mengemban salah satu Misi Bupati dan Wakil Bupati Mimika yaitu membangun sentra-sentra ekonomi baru di wilayah Mimika dengan tujuan mendorong pertumbuhan ekonomi non tambang, maka Buku profil investasi Kabupaten Mimika ini sangat bermanfaat bagi para investor dan pelaku usaha untuk mengetahui gambaran potensi dan peluang investasi di Kabupaten Mimika pada Sektor Pertanian, Sektor Perikanan, Sektor Kehutanan, Sektor Pesisir dan Kelautan, Sektor Peternakan, Sektor Pertambangan, Sektor Pariwisata, Sektor Budaya dan Kesenian.

Apresiasi dan penghargaan kami sampaikan atas dukungan semua pihak dalam penyelesaian buku ini. Harapan kami semoga buku ini dapat membuka peluang investasi yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang guna kesuksesan pencapaian visi dan misi pembangunan Kabupaten Mimika.

Amolongo, Nimao Witime

*We give our thanks to God the Almighty for the publication of the book **“INVESTMENT PROFILE OF MIMIKA REGENCY”**. Investment in an area is one source of income and drives the participation of all parties in the regional development process. The Government of Mimika Regency deems it necessary to develop adequate information for business actors and prospective investors as a form of increasing the participation of the private sector in the development of Mimika Regency.*

DPMPTSP of Mimika Regency in carrying out one of the Missions of Mimika Regent and Deputy Regent to build new economic centres in the Mimika region with the aim of encouraging non-mining economic growth, the Investment Profile Book of Mimika Regency is very useful for investors and business actors to know the potential picture and investment opportunities in Mimika Regency in the Sectors of Agriculture, Fisheries, Forestry, Coastal and Marine, Animal Husbandry, Mining, Tourism, Cultural and Arts.

We extend our appreciation and accolade for the support of all parties in completing the book. We hope that the book can open better investment opportunities in the future for the successful achievement of the vision and mission of the Mimika Regency development.

Amolongo, Nimao Witime



VISI DAN MISI **VISION AND MISSION**

VISI/VISION

Mewujudkan Mimika Cerdas Menuju Masyarakat Aman, Damai dan Sejahtera.

Realizing Smart Mimika Towards a Safe, Peaceful and Prosperous.

MISI/MISSION

1. Membangun sumberdaya manusia yang cerdas dan memahami teknologi informasi.

Build intelligent human resources and understanding on information technology.

2. Menciptakan Mimika yang aman, tertib dan damai.

Creating a Mimika that is safe, orderly and peaceful.

3. Mewujudkan pemerataan pembangunan pelayanan dasar dan infrastruktur di wilayah pedalaman dan pesisir.

Realizing equitable development of basic services and infrastructure in the inland and coastal areas.

4. Mewujudkan pemerintahan bersih, berwibawa, akuntabel, profesional dan inovatif.

Creating a clean, authoritative, accountable, professional and innovative government.

5. Membangun sentra-sentra ekonomi baru di wilayah Mimika.

Build some new economic centers in the Mimika region.



PROSPEK CERAH INVESTASI DI KABUPATEN MIMIKA BRIGHT PROSPECT OF INVESTMENT IN MIMIKA REGENCY



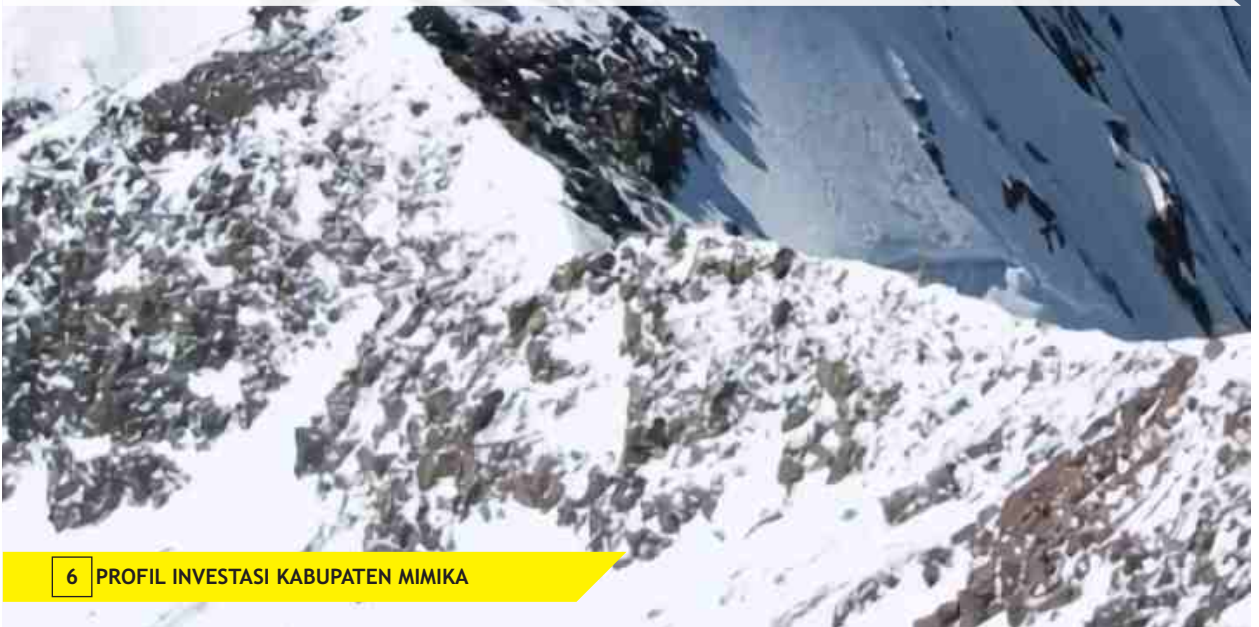
GAMBARAN UMUM DAERAH GENERAL DESCRIPTION OF THE REGION

LETAK, LUAS DAN BATAS WILAYAH

Kabupaten Mimika adalah salah satu kabupaten di Provinsi Papua, dengan ibukota di Timika. Di kabupaten ini terdapat tambang emas terbesar di dunia yang dikelola oleh PT. Freeport Indonesia, yang terletak di Distrik Tembagapura, terdapat sebuah bandar udara internasional yaitu Bandara Moses Kilangin yang terletak di Timika, dengan dua terminal penumpang disisi utara milik PT. FI dan disisi selatan milik Pemerintah Daerah Kabupaten Mimika. Panjang runway Bandara Timika masih sekitar 2.390 meter dan apron milik pemerintah seluas 520 m x 120 m.

LOCATION, AREA AND BOUNDARIES

Mimika Regency is regency in Papua Province, with Timika as the capital city. In the Regency there is the largest gold mine in the world managed by PT. Freeport Indonesia, located in Tembagapura District. There is an international airport named Moses Kilangin Airport located in Timika, with two passenger terminals on the north side belongs to PT. FI and the south side belongs to the Regional Government of Mimika Regency. The length of the Timika Airport runway is still around 2,390 meters and the government-owned apron is 520 m x 120 m.



Apron bandara milik pemerintah daerah digunakan untuk penerbangan perintis dan militer. Untuk layanan penumpang penerbangan komersial masih menggunakan terminal VIP, kedepan layanan penerbangan komersil akan dipindahkan ke terminal umum milik pemerintah daerah. Pelabuhan Laut Nasional berada di Poumako.

Kabupaten Mimika terletak antara 134°31' - 138°31' Bujur Timur dan 4°60' - 5°18' Lintang Selatan. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 21.693,51 km². Kabupaten ini terbagi atas 18 Distrik/Kecamatan. Distrik-distrik tersebut adalah: Mimika Barat, Mimika Barat Jauh, Mimika Barat Tengah, Mimika Timur, Mimika Timur Tengah, Mimika Timur Jauh, Mimika Baru, Kuala Kencana, Tembagapura, Agimuga, Jila, Jita, Iwaka, Wania, Kwamki Narama, Hoya, Alama, Amar. Dari 18 Distrik ini, Distrik Mimika Barat memiliki wilayah terluas yaitu 14,87% dan Distrik Kuala Kencana sebagai distrik yang terkecil wilayahnya, yaitu hanya 2,61% dari keseluruhan wilayah Kabupaten Mimika. Dari 18 Distrik tersebut, Kabupaten Mimika terbagi atas 19 Kelurahan dan 133 Kampung/Desa. Kabupaten Mimika berbatasan dengan Kabupaten Deiyai, Kabupaten Dogiyai dan Kabupaten Puncak di sebelah Utara; Laut Arafuru di sebelah Selatan; Provinsi Papua Barat di sebelah Barat; Kabupaten Nduga dan Kabupaten Asmat di sebelah Timur.

The airport apron owned by the Regional Government is used for pioneer and military flights. For commercial flight passenger services still using the VIP terminal, in the future commercial flight services will be moved to the public terminal owned by the Regional Government. A National Seaport is in Poumako.

Mimika Regency is located between 134°31' - 138°31' East Longitude and 4°60' - 5°18' South Latitude. The regency has an area of 21,693.51 km² and is divided into 18 Districts. The Districts are: West Mimika, Far West Mimika, Middle West Mimika, East Mimika, Middle East Mimika, Far East Mimika, Mimika Baru, Kuala Kencana, Tembagapura, Agimuga, Jila, Jita, Iwaka, Wania, Kwamki Narama, Hoya, Alama and Amar. Of the 18 Districts, West Mimika District has the largest area is about 14.87% and Kuala Kencana District is the smallest district with only 2.61% of the total area of Mimika Regency. Of the 18 Districts, Mimika Regency is divided into 19 Sub-Districts and 133 Kampongs/Villages. The Regency is abutted to the Regencies of Deiyai, Dogiyai and Puncak in the North; the Arafuru Sea in the South; West Papua Province in the West; Nduga and Asmat Regencies in the East.



TOPOGRAFI DAN HIDROLOGI TOPOGRAPHY AND HYDROLOGY

Wilayah Kabupaten Mimika memiliki topografi dataran tinggi dan dataran rendah dengan ketinggian antara 0 sampai 5000 m di atas permukaan laut. Distrik yang bertopografi dataran tinggi adalah Tembagapura, Agimuga, Jila dan Hoya. Distrik-distrik selain keempat distrik tersebut merupakan distrik-distrik yang memiliki topografi dataran rendah. Distrik Mimika Baru, Kuala Kencana, Tembagapura, Jila, Hoya dan Kwamki Narama adalah distrik yang tidak memiliki pantai. Sedangkan Distrik Mimika Barat, Mimika Barat Tengah, Mimika Barat Jauh, Mimika Timur, Mimika Timur Tengah, Mimika Timur Jauh, Agimuga, Jita dan Amar sebagian wilayah-wilayahnya berbatasan dengan laut, sehingga distrik -distrik ini memiliki pantai. Kemiringan lereng yang dominan adalah 0-% dengan luas 13.799,410 km² atau 63,61% dari luas wilayah dan selebihnya dengan kemiringan 2-40% yang merupakan topografi bergunung.

The region of Mimika Regency has a plateau and lowland topography with altitudes between 0 to 5000 m above sea level. The districts with high altitude topography are Tembagapura, Agimuga, Jila and Hoya. The districts other than the four districts are districts that have lowland topography. The Districts of Mimika Baru, Kuala Kencana, Tembagapura, Jila, Hoya and Kwamki Narama are districts that do not have beaches. Whereas the Districts of West Mimika, Middle West Mimika, Far West Mimika, East Mimika, Middle East Mimika, Far East Mimika, Agimuga, Jita and Amar are part of the region bordering the sea, so these districts have beaches. The dominant slope is 0-2% with an area of 13,799,410 km² or 63.61% of the total area and the rest is 2-40% which is a mountainous topography.





Secara Hidrologi, di Kabupaten Mimika terdapat ribuan sungai yang membentang dari Potowaiburu-Jita, antara-lain: Sungai Omba, Aykwa, Minajerwi, Otakwa, Sipu-Sipu, Pika/Wania, Mioko, Iwaka, Kamora, Kafiraya, Umar, Omba dan ribuan anak sungai yang bermuara di Laut Arafura. Di wilayah ini terdapat 13 Daerah Aliran Sungai (DAS) yaitu: DAS Omba, Aindua, Taparomae-Awaruka, Tuuga, Ukemupuke, Mimika, Kamoro, Wania, Aykwa, Minajerwi, Mawati, Otakwa, Akimuga dan Cemara.

Hydrologic, in Mimika Regency there are thousands of rivers that stretch from Potowaiburu-Jita, among others: the Rivers of Omba, Aykwa, Minajerwi, Otakwa, Sipu-Sipu, Pika/Wania, Mioko, Iwaka, Kamora, Kafiraya, Umar, Omba and thousands of tributary that empties into the Arafura Sea. In the region there are 13 Watersheds (DAS), namely: DAS Omba, Aindua, Taparomae-Awaruka, Tuuga, Ukemupuke, Mimika, Kamoro, Wania, Aykwa, Minajerwi, Mawati, Otakwa, Akimuga and Cemara.





IKLIM DAN KESESUAIAN LAHAN *CLIMATE AND LAND SUITABILITY*

Rata-rata suhu udara minimum di wilayah Mimika selama tahun 2018 sebesar 25,2°C dan maksimum 27,3°C. Sedangkan rata-rata tekanan udara di wilayah Mimika selama tahun 2018 sebesar 1.011,23 Mbs. Kelembaban udara di Kabupaten Mimika rata-rata sebesar 88,17% dengan kelembaban udara tertinggi pada bulan Juli. Selanjutnya curah hujan tertinggi di Kabupaten Mimika tahun 2018 terjadi pada bulan Agustus yaitu sebesar 850,9 mm dan terendah pada bulan Januari sebesar 261 mm. Jumlah hari hujan di Kabupaten Mimika menurut pantauan Stasiun BMG Timika mempunyai jarak (rentang) antara 24 – 29 hari pada 2018. Jumlah hari hujan sebesar 24 hari terjadi pada bulan November, sedangkan jumlah hari hujan 29 hari terjadi pada bulan Juli, September dan Oktober 2018. Hampir setiap hari di Timika turun hujan, hal ini dapat terlihat dari rentang waktu hari hujan yang berada pada kisaran 24 – 29 hari hujan. Curah hujan yang tinggi di Kabupaten Mimika, sangatlah bermanfaat bagi mayoritas masyarakatnya, karena air hujan digunakan untuk air minum.

The average minimum air temperature in the Mimika region during 2018 was 25.2°C and a maximum of 27.3°C. While the average air pressure was 1,011.23 Mb. The average humidity was 88.17% with the highest humidity in July. Furthermore, the highest rainfall in Mimika Regency (2018) occurred in August which was 850.9 mm and the lowest was in January of about 261 mm. The number of rainy days in Mimika Regency according to the monitoring of the Meteorological and Geophysical (BMG) Station of Timika had a range between 24-29 days in 2018. The number of rainy days of 24 days occurred in November, while the number of rainy days of 29 days occurred in July, September and October 2018 Rains are almost every day in Timika; this can be seen from the range of rainy days which are in the range of 24-29 rainy days. High rainfall in Mimika Regency is very beneficial for most of the community, because rainwater is used for drinking water.





POTENSI LAHAN LAND POTENTIAL

Potensi lahan di Kabupaten Mimika untuk pembangunan Sektor Pertanian adalah seluas 500.697 ha yang terdiri dari lahan basah seluas 51.518 ha dan lahan kering seluas 449.179 ha. Dari keseluruhan jumlah lahan ini yang berpotensi untuk lahan tanaman perkebunan seluas 245.000 ha yang terdiri dari lahan tanaman kelapa seluas 38.000 ha dan baru ditanami 875 ha, tanaman pinang 45.000 ha baru tertanam 12 ha, tanaman buah merah 4.600 ha baru tertanam 80 ha, tanaman kakao 1.700 ha baru tertanam 73 ha, tanaman kopi 2.200 ha baru tertanam 34

Potential land in Mimika Regency for development of the Agricultural Sector is an area of 500,697 ha consisting of wetland area of 51,518 ha and arid land area of 449,179 ha. Of the total amount of land potentially to land of plantation crop area is 245,000 ha comprising of coconut plants land of 38,000 ha and has been planted of only 875 ha, areca nut of about 45,000 ha and has been planted of only





ha dan tanaman karet 2.500 ha, tanaman pala 8.200 ha dan tanaman kelapa sawit 140.000 ha belum diusahakan sama sekali. Sedangkan untuk tanaman padi seluas 8.549 ha yang baru diusahakan seluas 937 ha;

Untuk tanaman palawija, kacang-kacangan, umbi-umbian, sayuran dan buah-buahan seluas 132.235 ha yang baru diusahakan seluas 14.630 ha.

12 ha, red fruit plant of about 4.600 ha and has been planted of about 80 ha, cocoa plant of about 1,700 ha and has been planted of about 73 ha, coffee plants is about 2,200 ha and has been planted of only 34 ha and rubber plant of about 2,500 ha, nutmeg plant is 8,200 ha and oil palm of about 140,000 ha that have not been worked out at all. As for wetland paddy of about 8,549 ha just only 937 ha that has been planted; for second crops, legumes, tubers, vegetables and fruits with an area of about 132,235 ha, the cultivated area is only about 14,630 ha.



DEMOGRAFI

Penduduk Kabupaten Mimika berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 205.591 jiwa yang terdiri atas 115.309 laki-laki dan 90.282 perempuan (rasio: 127,72). Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2015, penduduk Mimika mengalami pertumbuhan sebesar 1,19%. Kepadatan penduduk di Kabupaten Mimika hanya 9-10 jiwa per km². Kepadatan tertinggi terjadi di Distrik Kwamki Narama, yakni 547-548 jiwa per km². Sedangkan kepadatan terendah terjadi di Distrik Agimuga, yakni hanya 1 jiwa per km². Penduduk Kabupaten Mimika berdasarkan kelompok umur, ternyata didominasi oleh kelompok usia dewasa.

Kabupaten Mimika didiami oleh 2 asli suku, yaitu suku Amungme yang mendiami wilayah pegunungan dan suku Kamoro di wilayah pantai. Selain itu ada 5 suku kekerabatan lainnya yakni suku Moni, Dani, Nduga, Damal dan Lanny.

Pada tahun 2018 tercatat 107.603 Angkatan Kerja yang terdiri dari: 98.675 orang yang bekerja dan 8.928 orang Pengangguran Terbuka. Sedangkan jumlah Bukan Angkatan Kerja adalah 48.610 orang yang terdiri dari: 13.676 orang yang bersekolah; 32.326 orang mengurus rumah-tangga; dan 2.608 orang dengan kegiatan lainnya. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tercatat 68,88% dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tercatat 8,30%.

Penduduk Kabupaten Mimika menganut beragam agama yaitu: 95.427 penganut agama Islam; 149.424 penganut agama Kristen Protestan; 111.844 penganut agama Katolik; 287 penganut agama Hindu; 181 penganut agama Budha; dan 45 penganut agama lainnya.



DEMOGRAPHY

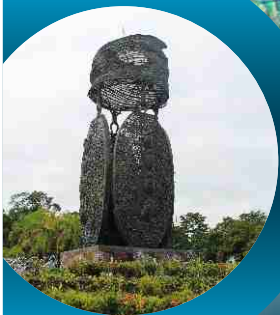
The population of Mimika Regency is based on the projected population in 2018 of 205,591 people consisting of 115,309 men and 90,282 women (sex-ratio: 127.72). Compared to the projected population in 2015, Timika's population has grown by 1.19 %.

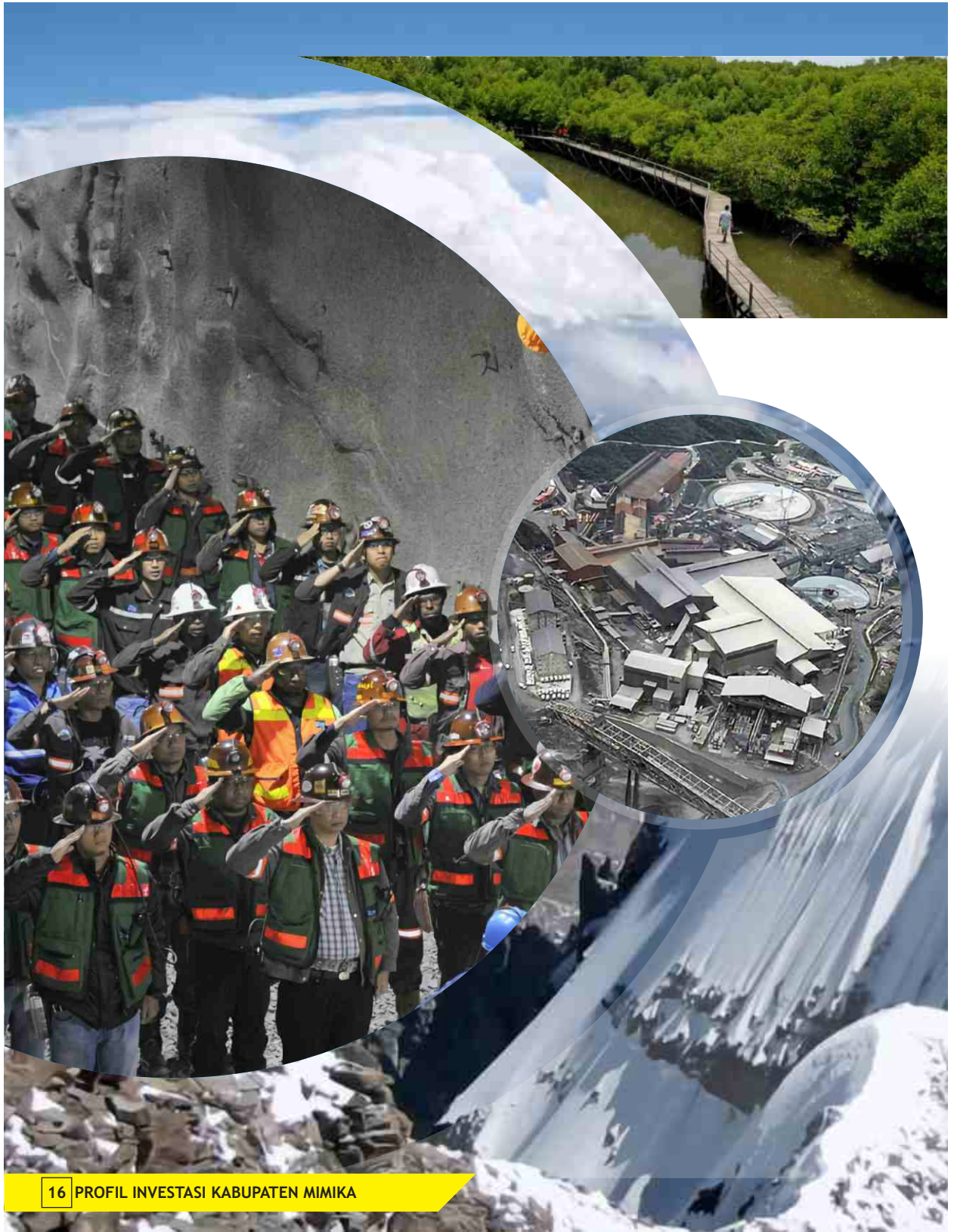
Population density in Mimika Regency was only 9-10 people per km². The highest density occurred in Kwamki Narama District, which were 547-548 people per km². While the lowest density occurred in Agimuga District, which was only 1 person per km². The population of Mimika Regency by age group was in fact dominated by the adult age group.

Mimika Regency is inhabited by 2 big indigenous tribes, namely the Amungme Tribe who inhabit the mountainous region and the Kamoro Tribe in the coastal region. In addition to that, there are 5 more kinships, namely the Tribes of Moni, Dani, Nduga, Damal and Lanny.

In 2018 there were 107,603 Workforce consisting of: 98,675 employed and 8,928 Unemployed people. While the number of Non-Workforce was 48,610 people consisting of: 13,676 people who went to school; 32,326 people took care of the household; and 2,608 people with other activities. The Labor Force Participation Rate (LFPR/TPAK) was 68.88 % and the Open Unemployment Rate (OUR/TPT) was 8.30%.

The population of Mimika Regency adheres to various religions namely: 95,427 Islam; 149,424 Protestant Christianity; 111,844 Catholic; 287 Hindus; 181 Buddhists; and 45 followers of other religions.







PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT (GRDP)

PDRB Kabupaten Mimika atas dasar Harga Berlaku (2017) tercatat Rp. 78.264.296 juta, dengan kontribusi terbesar dari Sektor Pertambangan dan Penggalan (85,46%), kemudian Sektor Konstruksi (2,77%), Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (1,84%) dan Sektor Informasi dan Komunikasi (1,83%).

GRDP of Mimika Regency based on Applicable Price (2017) was IDR 78,264,296 million, with the largest contributions from the Mining and Quarrying Sector (85.46%), then the Construction Sector (2.77%), the Agriculture, Forestry and Fisheries Sector (1.84%) and the Information and Communication Sector (1.83%).



SARANA DAN PRASARANA PENDUKUNG INVESTASI INVESTMENT SUPPORTING FACILITY AND INFRASTRUCTURE

SARANA DAN PRASARANA FACILITY AND INFRASTRUCTURE	DESKRIPSI DESCRIPTION
Bandara Airport	<p>Kabupaten Mimika memiliki Bandara Nasional bernama Bandara Mozes Kilangin yang terletak di kota Timika, Distrik Mimika Baru. Selain itu juga terdapat 10 Bandara Perintis yaitu: Bandara Kokonao (Distrik Mimika Barat); Jila (Jila); Alama (Alama); Kilmit Geselema (Jila); Jita (Jita); Tsinga (Tembagapura); Aramsolkly (Agimuga); Potowaiburu (Minika Barat Jauh); dan Kapiroaya (Mimika Barat Tengah).</p> <p><i>Mimika Regency has a National Airport named Mozes Kilangin Airport which is located in Timika City of Mimika Baru District. In addition there are also 10 Pioneer Airports, namely: the Airports of Kokonao (West Mimika District); Jila and Kilmit Geselema (Jila); Alama (Alama); Jita (Jita); Tsinga (Tembaga-pura); Aramsolkly (Agimuga); Potowaiburu (Far West Mimika); and Kapiroaya (Middle West Mimika).</i></p>
Pelabuhan Seaport	<p>Sarana transportasi laut yang ada di Kabupaten Mimika meliputi: Pelabuhan Pengumpul yaitu Pelabuhan Poumako (Distrik Mimika Timur); Pelabuhan Pengumpan yaitu Pelabuhan Keakwa (Mimika Tengah) dan Terminal Khusus yaitu Terminal Khusus Porsite Amamapare (Mimika Timur Jauh) dan Pelabuhan Industri Semen (Mimika Timur).</p> <p><i>Sea transportation facilities in Mimika Regency include: Collecting Port, such as Poumako Port (East Mimika District); Feeding Port is Keakwa Port (Central Mimika) and Special Terminal is Porsite Amamapare Special Terminal (Far East Mimika) and the Cement Industry Port (East Mimika).</i></p>
Jalan Raya Highway	<p>Panjang jalan mencapai 1.142,635 km terdiri dari: 199,44 km jalan Negara, 178 km jalan Provinsi dan 765,195 km jalan Kabupaten dengan kondisi 345,95 km jalan aspal, 169,92 km jalan dengan kondisi sedang dan 626,764 km jalan dengan kondisi rusak.</p> <p><i>The length of the road reaches 1,142.635 km consisting of: 199.44 km of State Roads, 178 km of Provincial Roads and 765.195 km of Regency Roads with 345.95 km of asphalt roads, 169.92 km of roads with moderate conditions and 626.764 km of roads with damaged conditions.</i></p>
Alat Transportasi Transportation Means	<p>Jumlah kendaraan bermotor tercatat 788 mobil penumpang, 1.699 mobil barang, 377 bus dan 1.298 truk/dump truck. Terminal Tipe B terdapat di Kota Timika, sedangkan Terminal Tipe C tersebar di beberapa wilayah distrik lain. Transportasi Sungai dilayani oleh sarana angkutan sungai: Hiripau – Atuka, Hiripau – Kokonao, Poumako – Fakafuku – Kiliarma dan beberapa alur transportasi sungai lainnya yang didukung ketersediaan dermaga dan tambatan perahu.</p> <p><i>The number of motor vehicles was 788 passenger cars, 1,699 freight cars, 377 buses and 1,298 trucks and dump trucks. Type B terminals are in Timika City, while Type C terminals are scattered in several other district areas. River transportation is served by river transportation facilities: Hiripau - Atuka, Hiripau - Kokonao, Poumako - Fakafuku - Kiliarma and several other river transportation routes which are supported by the availability of docks and boat moorings</i></p>



SARANA DAN PRASARANA FACILITY AND INFRASTRUCTURE	DESKRIPSI DESCRIPTION
<p style="text-align: center;">Komunikasi Communication</p>	<p>Tercatat 5 Kantor Pos Pembantu di Distrik Kuala Kencana, Mimika Baru (3 unit) dan Tembagapura. Kabupaten Mimika saat ini difasilitasi oleh jaringan telepon kabel PT. Telkom secara terbatas disamping sistem telekomunikasi nirkabel yang memanfaatkan sistem satelit dan didukung oleh menara-menarapenerima dan pemancar (<i>Basic Transceiver Station/BTS</i>). Sistem telekomunikasi seluler dilayani oleh PT. Telkomsel, siaran televisi dapat diakses baik melalui antenna biasa maupun parabola.</p> <p><i>There were 5 Sub Post Offices in Kuala Kencana District, Mimika Baru (3 units) and Tembagapura. Mimika Regency is currently facilitated by PT. Telkom is limited in addition to a wireless telecommunication system that utilizes a satellite system and is supported by receiver and transmitter towers (Basic Transceiver Station / BTS). Cellular telecommunication systems are served by PT. Telkomsel; Television broadcasts can be accessed either through ordinary antennas or satellite dishes.</i></p>
<p style="text-align: center;">Jaringan Listrik Electric Network</p>	<p>Pada tahun 2017 daya terpasang listrik mencapai 57.174 KW; produksi: 166.038.715 KWh; terjual: 145.668.907 KWh untuk 53.532 pelanggan.</p> <p><i>In 2017 electricity installed power reached 57,174 KW; production: 166,038,715 KWh; sold: 145,668,907 KWh for 53,532 customers.</i></p>
<p style="text-align: center;">Hotel dan Restoran/Rumah Makan Hotel and Restaurant/Dining House</p>	<p>Jumlah hotel di Kabupaten ini mencapai 31 unit (di Mimika Baru) dengan 1.137 kamar, 1.496 tempat-tidur dan 797 tenaga kerja. Sedangkan restoran/rumah makan terdapat 359 unit yang tersebar di 6 Distrik (Mimika Baru, Kuala Kencana, Wania, Tembagapura, Mimika Timur dan Kwamki Narama).</p> <p><i>The number of hotels in the Regency reached 31 units (in Mimika Baru) with 1,137 rooms; 1,496 beds and 797 workers. While 359 units of restaurants/dining houses are scattered in 6 Districts (Mimika Baru, Kuala Kencana, Wania, Tembagapura, East Mimika and Kwamki Narama).</i></p>
<p style="text-align: center;">Perbankan Bank</p>	<p>Bank yang membuka kantornya di Kabupaten Mimika adalah: BNI, BRI, Bank Papua, Bank Mandiri, Bank Mega, Bank Muamalat, BCA, Panin Bank, dan CIMB Niaga.</p> <p><i>Banks that open offices in Mimika Regency are: BNI, BRI, Bank Papua, Bank Mandiri, Bank Mega, Bank Muamalat, BCA, Panin Bank, and CIMB Niaga.</i></p>
<p style="text-align: center;">Fasilitas Kesehatan Health Facilities</p>	<p>Kabupaten Mimika memiliki 1 Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) di Distrik Mimika dan 5 RS Swasta di Distrik Mimika Baru (3 unit), Mimika Timur dan Tembagapura; 22 Puskesmas; 45 Puskesmas Pembantu (Pustu); dan 26 Klinik/Balai Kesehatan/ Posyandu. Jumlah Tenaga Kesehatan: 28 tenaga Medis; 335 tenaga Keperawatan; 158 tenaga Kebidanan; 23 tenaga Kefarmasian; dan 69 tenaga Kesehatan lainnya. Kabupaten ini juga memiliki 18 dokter Spesialis, 49 dokter Umum dan 4 dokter Gigi.</p> <p><i>Mimika Regency has 1 Regional General Hospital (RSUD) in Mimika District and 5 Private Hospitals in Mimika Baru District (3 units), East Mimika and Tembagapura; 22 Public Health Centers (PHC/ Puskesmas; 45 Sub-PHC (Pustu); and 26 Clinic/ Health Center/Integrated Service Posts (Posyandu). Number of Health Workers: 28 Medical Workers; 335 Nursing Staffs; 158 Midwives; 23 Pharmaceutical Workers; and 69 other Health Workers. The Regency also has 18 Specialist Doctors, 49 General Practitioners and 4 Dentists.</i></p>
<p style="text-align: center;">Fasum dan Faso lainnya Other Public and Social Facilities</p>	<p>PENDIDIKAN: terdapat 103 PAUD; 130 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI); 56 Sekolah Menengah Pertama (SMP); 18 Sekolah Menengah Atas (SMA) dan 21 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).</p> <p><i>EDUCATION: there are 103 Early Childhood Education Programs (PAUD); 130 Elementary Schools (SD) and Madrasah Ibtidaiyah (MI); 56 Junior High Schools (SMP); 18 Senior High Schools (SMA) and 21 Vocational High Schools (SMK).</i></p> <p>RUMAH IBADAH: Kabupaten Mimika memiliki 163 masjid, 236 musholah, 236 gereja Protestan, 81 gereja Katolik, 1 Pura dan 1 Vihara.</p> <p><i>PLACE OF WORSHIP: Mimika Regency has 163 mosques, 236 small-mosques (musholah), 236 Protestant Churches, 81 Catholic Churches, 1 Temple and 1 Monastery.</i></p>





PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (PTSP) INTEGRATED ONE-STOP SERVICE (PTSP)

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Mimika merupakan lembaga yang memegang peranan dan fungsi strategis di bidang penyelenggaraan pelayanan perizinan terpadu, yang dibentuk berdasarkan :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu,
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2008 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Pelayanan Perizinan Terpadu di Daerah,

Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja DPMPTSP Kabupaten Mimika di tetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Mimika Nomor 7 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Mimika.

The One-Stop Office of Investment and Integrated Services (DPMPTSP) of Mimika Regency is an institution that plays a strategic role and function in the field of providing integrated licensing services, which are formed based on:

1. *The Regulation of the Minister of Home Affairs No. 24 of 2006 on the Guidelines for Organizing of One-Stop Services;*
2. *The Regulation of the Minister of Home Affairs No. 20 of 2008 on the Organizational Guidelines and Work Procedures for One-Stop Integrated Licensing Services in the Regions,*

Position, Organizational Structure, Duties and Functions as well as Work Procedures of DPMPTSP of Mimika Regency are stipulated by the Regional Regulation of Mimika Regency No. 7 of 2014 on the Organization and Work Procedures of the Regional Apparatus of Mimika Regency.





DPMPTSP Kabupaten Mimika memiliki tugas membantu Bupati Mimika dalam melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah di Bidang Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Pemerintah Daerah.

DPMPTSP Kabupaten Mimika dengan status Tipe A dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dan dibantu seorang Sekretaris serta empat Kepala Bidang (Bidang Promosi Penanaman Modal, Bidang Penanaman Modal, Bidang Perizinan dan Non-Perizinan, dan Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal dan Pengolahan Data Informasi).

DPMPTSP Kabupaten Mimika telah melayani 136 pemohon terdiri dari 63 izin didaftarkan secara offline dan 73 izin menggunakan Online Single Submission (OSS) Mikro yang mendaftar melalui Nomor Induk Berusaha (NIB) serta 15 perusahaan yang diberikan pendampingan NIB.

DPMPTSP of Mimika Regency has the task of assisting the Regent of Mimika in carrying out the affairs of the Regional Government in the Field of One-Stop Investment and Integrated Services which is the regional authority and assistance task given to the Regional Government.

DPMPTSP of Timika Regency is Type A Status and led by a Head of Office and assisted by a Secretary and four Division Heads (the Divisions of Investment Promotion, Investment, Licensing and Non-Licensing, and Investment Management Control and Information Data Processing).

DPMPTSP of Mimika Regency has served 136 applicants consisting of 63 licenses registered offline and 73 permits using Micro Online Single Submission (OSS) that register through the Business Entity Number (NIB) as well as 15 companies given NIB assistance.





JENIS-JENIS PERIZINAN TYPES OF LICENSING

Dasar Hukum kewenangan DPMPTSP Kabupaten Mimika dalam menangani perizinan dan non-perizinan adalah Peraturan Bupati Mimika No. 27 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Kewenangan Pengelolaan dan Penandatanganan Perizinan dan Non-Perizinan kepada Kepala DPMPTSP. Jenis-jenis perizinan dan non-perizinan tersebut adalah sebagai berikut:

The Legal Basis for DPMPTSP of Mimika Regency authority in handling licensing and non-licensing is Mimika is the Regent Regulation No. 27 of 2017 on the Delegation of Authority in Management and Signing Licensing and Non-Licensing to the Head of DPMPTSP. The types of licensing and non-licensing are as follows:

1. Izin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK) / *Construction Services Business License (IUJK)*
2. Izin Lingkungan / *Environmental License*
3. Izin Pengolahan Limbah Cair / *Liquid Waste Processing License*
4. Izin Pemanfaatan air limbah untuk Aplikasi Ketahanan / *Wastewater Utilization License for Endurance Applications*
5. Izin Usaha Perkebunan / *Plantation Business License*
6. Izin Usaha Peternakan / *Animal Husbandry Business License*
7. Retribusi Air Bersih / *Clean Water Retribution*
8. Surat Izin Tempat Usaha (SITU) / *Business Place License (SITU)*
9. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) / *Trading Business License (SIUP)*
10. Tanda Daftar Gudang (TDG) / *Warehouse Registration Certificate (TDG)*
11. Tanda Daftar Perusahaan (TDP) / *Company Registration Certificate (TDP)*
12. Tanda Daftar Industri (TDI) / *Industrial Registry Number (TDI)*
13. Izin Mendirikan Rumah/Klinik Bersalin / *License to Establish a Maternity Home/Clinic*
14. Izin Mendirikan Rumah Sakit / *License to Establish a Hospital*





15. Izin Balai Pengobatan Dan Kesehatan / *License for Medicine and Health Center*
16. Izin Balai Pengobatan / *Medical Center License*
17. Izin Optik / *Optical License*
18. Izin Penyelenggaraan Laboratorium Klinik / *License for Organizing a Clinical Laboratory*
19. Izin Apotik / *Pharmacy License*
20. Izin Toko Obat / *Drug Store License*
21. Izin Pengobatan Tradisional / *Traditional Treatment License*
22. Izin Praktek Dokter Umum / *Practice License for General Practitioner*
23. Izin Praktek Perawat / *Nurse Practice License*
24. Izin Kerja Perawat / *Nurse Work License*
25. Izin Praktek Bidan Mandiri / *Independent Midwife Practice License*
26. Izin Bidan / *Midwife's License*
27. Izin Layanan Hyginie Sanitasi / *Sanitation Hygiene Service License*
28. Surat Izin Tenaga Gizi / *Nutrition Worker License*
29. Surat Izin Kesehatan Masyarakat / *Public Health License*
30. Surat Izin Praktek Dokter Spesialis / *Medical Practitioner License*
31. Surat Izin Praktek Dokter Gigi / *Dental Practice License*
32. Surat Izin Tenaga Parmasi / *Pharmacy Work License*
33. Surat Izin Fisioterapi / *Physiotherapy License*
34. Surat Izin Trayek / *Route License*
35. Surat Izin Perpanjangan Tenaga Kerja Asing / *License for Extension of Foreign Workers*
36. Izin Usaha Hotel Melati / *Unclassified Hotel Business License*
37. Izin Usaha Pondok Wisata / *Tourism Hut Business License*
38. Izin Usaha Rumah Makan / *Business License for Dining House*
39. Izin Usaha Restoran / *Restaurant Business License*





40. Izin Usaha Bar / *Bar Business License*
41. Izin Usaha Diskotek & PUB / *Discotheque & PUB Business License*
42. Izin Usaha Club Malam / *Night Club Business License*
43. Izin Usaha Karaoke / *Karaoke Business License*
44. Izin Usaha Panti Pijat / *Massage Therapy Business License*
45. Izin Usaha Panti Mandi Uap / *Steam Bath Appliance Business License*
46. Izin Usaha Permainan dan Ketangkasan / *Game and Agility Business License*
47. Izin Usaha Taman Rekreasi / *Recreational Park Business License*
48. Izin Usaha Gelanggang Renang / *Swimming Pool Business License*
49. Izin Usaha Pengelolaan Objek Wisata / *Tourism Object Management Business License*
50. Izin Usaha Dunia Fantasi / *Fantasy World Business License*
51. Izin Usaha Kecantikan & Barber Shop / *Beauty & Barber Shop Business License*
52. Izin Usaha Pasar Seni & Souvenir Shop / *Art Market & Souvenir Shop Business License*
53. Izin Usaha Gelanggang Bowling / *Bowling Court Business License*
54. Izin Usaha Biro Perjalanan Wisata & Agen Perjalanan Wisata / *Business License for Travel Bureau & Agencies*
55. Izin Usaha Rumah Bilyard / *Billiard House Business License*
56. Izin Usaha Kolam Memancing / *Fishing Pond Business License*
57. Retribusi Terminal / *Terminal Retribution*
58. Jasa Pengujian Kendaraan Bermotor / *Motor Vehicle Testing Services*
59. Jasa Kepelabuhanan / *Port Service*
60. Izin Usaha Perikanan / *Fisheries Business License*
61. Izin Pengolahan Ikan / *Fish Processing License*
62. Izin Pengumpulan dan Pemasaran Hasil Ikan / *Fish Product Collection and Marketing License*





63. Izin Pengangkutan Ikan / *Fish Transportation License*
64. Tanda Daftar Kapal / *Ship Registration Certificate*
65. Izin Usaha Hotel Berbintang / *Classified Hotel Business License*
66. Surat Izin Mendirikan Bangunan (IMB) / *Building License (IMB)*
67. Surat Izin Penangkapan Ikan / *Capture Fishery License*
68. Surat Izin Pembudidayaan Ikan / *Aquaculture License*
69. Izin Usaha Pusat Kesehatan (Health Center) & Kebugaran Jasmani (Fitness Center) / *Business Licensing for Health and Fitness Centers.*

Jenis Perizinan yang dikenakan Biaya Retribusi adalah: Izin mendirikan Bangunan (IMB); Izin Penangkapan Ikan; Izin Pembudidayaan Ikan; Izin Trayek; dan Izin Perpanjangan Tenaga Kerja Asing (TKA).

Types of Licenses that are subject to a Retribution Fee are: Building License (IMB); Capture Fishery License; Aquaculture License; Route License; and License for Extension of Foreign Workers (TKA).

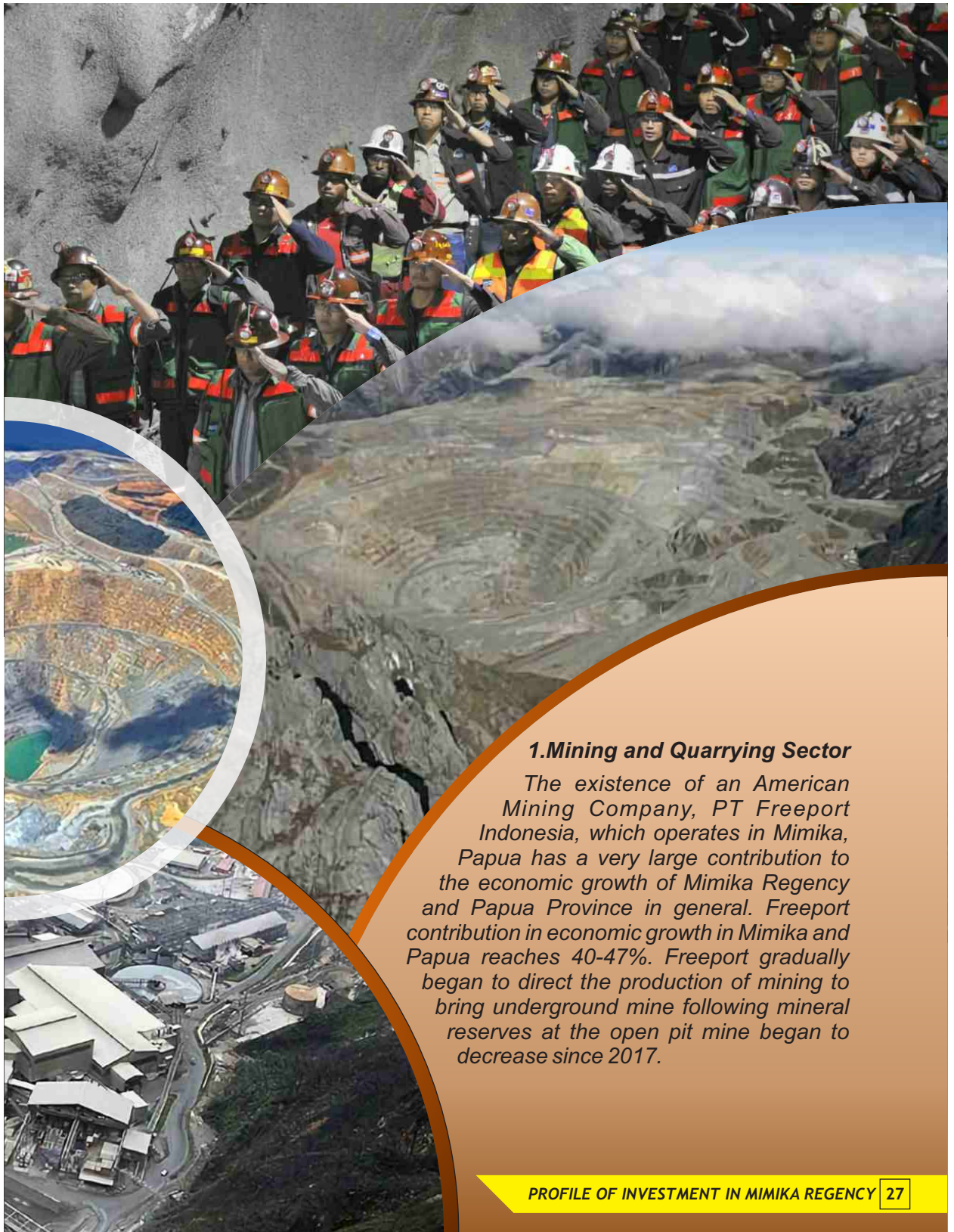


POTENSI SUMBER DAYA ALAM POTENTIAL OF NATURAL RESOURCES

1. Sektor Pertambangan dan Penggalian

Keberadaan perusahaan tambang asal Amerika, PT Freeport Indonesia yang beroperasi di Mimika, Papua memiliki andil yang sangat besar terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mimika, maupun Provinsi Papua pada umumnya. Kontribusi freeport dalam pertumbuhan ekonomi di Mimika dan Papua mencapai 40-47%. Freeport secara bertahap mulai mengarahkan produksi pertambangannya ke tambang bawah tanah menyusul cadangan mineral pada tambang terbuka mulai berkurang sejak 2017.





1. Mining and Quarrying Sector

The existence of an American Mining Company, PT Freeport Indonesia, which operates in Mimika, Papua has a very large contribution to the economic growth of Mimika Regency and Papua Province in general. Freeport contribution in economic growth in Mimika and Papua reaches 40-47%. Freeport gradually began to direct the production of mining to bring underground mine following mineral reserves at the open pit mine began to decrease since 2017.

2. Sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Tanaman Pangan dan Hortikultura. *Agriculture, Plantation, Animal Husbandry, Food Crops and Horticulture Sector.*

Luas lahan pengembangan komoditas padi di Kabupaten Mimika adalah 25 ha, jagung seluas 413 ha, kedelai seluas 216 ha, ubi kayu seluas 141 ha dan ubi jalar 411 ha. Disamping itu terbuka kemungkinan pengembangan keladi asal Timika untuk memenuhi kebutuhan perekonomian masyarakat setempat. Baru-baru ini dipanen keladi di tanah seluas 1 ha milik masyarakat setempat yang dikelola oleh Kelompok Kampung Tani di Jalan Trans Nabire, Kampung Bhintuka, Distrik Kuala Kencana. Pengembangan tanaman pangan ini membutuhkan investasi yang cukup besar.



The area of paddy commodity development in Mimika Regency is 25 ha, maize covering 413 ha, soybean covering 216 ha, cassava covering 141 ha and sweet potato of about 411 ha. Besides that, the possibility of developing taro from Timika was opened to meet the economic needs of the local community. Taro was recently harvested on 1 ha land owned by the local community managed by the Kampung Tani Group on Trans Nabire Road in Kampung Bhintuka of Kuala Kencana District. The development of the food crop requires considerable investment.

Komoditas Hortikultura yang dapat dikembangkan di Kabupaten Mimika adalah sayuran: petsai, cabai, tomat, terong, kangkung, bawang daun, kacang panjang, kacang tanah, bayam, ketimun dan labu siem. Sedangkan untuk buah-buahan adalah durian, jeruk, pisang, papaya, nenas, rambutan, nangka dan jambu, dengan investasi diarahkan pada pembukaan lahan baru, pengadaan sarana produksi dan biaya-biaya lain.

Luas lahan pengembangan tanaman perkebunan adalah: 1.006 ha (kelapa); kelapa sawit (7.313 ha); kopi (180 ha) dan kakao (91 ha). 4 komoditas ini memiliki keunggulan komparatif untuk dikembangkan. Disamping itu, tanaman sago yang menjadi salah satu bahan pangan masyarakat setempat dan pinang, juga akan dikembangkan dengan mencari investor yang berminat.

Populasi ternak yang memiliki keunggulan komparatif dan masih membutuhkan investasi untuk pengembangannya adalah: sapi potong (1.307 ekor), kambing (1.966 ekor), domba (43 ekor), babi (22.688 ekor), ayam kampung (72.986 ekor), ayam petelur (324.865 ekor), ayam pedaging (80.366 ekor) dan itik (18.491 ekor). Pengembangan produksi terutama untuk babi dan sapi potong.



Horticultural commodities that can be developed in Mimika Regency are vegetables: Chinese cabbage, chili peppers, tomatoes, eggplant, water cabbage, leeks, long beans, peanuts, spinach, cucumbers and chayote. Whereas fruits are durian, orange, banana, papaya, pineapple, rambutan, jackfruit and guava, with investment directed at opening new land, procuring production facilities and other costs.

The area of land for plantation development is: 1,006 ha (coconut); oil palm (7,313 ha); coffee (180 ha) and cocoa (91 ha). The 4 commodities have a comparative advantage to be developed. Besides that, the sago plant which is one of the foodstuffs of the local community and areca nut will also be developed by finding interested investors.

Livestock populations that have a comparative advantage and still need investment for their development are: 1,307 beef cattle, 1,966 goats, 43 sheep, 22,688 pigs, 72,986 native chickens, 324,865 layers, 80,366 broilers and 18,491 ducks. Production development is mainly for pigs and beef cattle.





3. SEKTOR PARIWISATA TOURISM SECTOR

Daya tarik wisata di Kabupaten Mimika memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan, beberapa di antaranya memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri dibandingkan dengan obyek wisata yang sama di daerah lainnya. Pariwisata di Kabupaten Mimika dapat dirinci sebagai berikut:

The tourism object in Mimika Regency has enormous potential to be developed, some of which have their own characteristics and uniqueness compared to the same tourism objects in other regions. Tourism in Mimika Regency can be detailed as follows:

**WISATA ALAM
NATURAL TOURISM**

No.	Nama Obyek Wisata <i>Name of Tourism Object</i>	Distrik <i>District</i>
1	Pulau Bidadari <i>Bidadari Island</i>	Mimika Timur Jauh <i>Far-East Mimika</i>
2	Pulau Puriri <i>Puriri Island</i>	Mimika Timur Jauh <i>Far-East Mimika</i>
3	Pantai Kampus Biru <i>Blue Campus Beach</i>	Mimika Tengah <i>Central Mimika</i>
4	Pantai Kawar <i>Kawar Beach</i>	Amar <i>Amar</i>
5	Pantai Ipaya <i>Ipaya Beach</i>	Amar <i>Amar</i>
6	Pantai Keakwa <i>Keakwa Beach</i>	Mimika Tengah <i>Central Mimika</i>
7	Ekowisata Mangrove Keakwa <i>Keakwa Mangrove Ecotourism</i>	Mimika Tengah <i>Central Mimika</i>
8	Pantai Mikapi <i>Ikapi Beach</i>	Mimika Barat Tengah <i>Central West Mimika</i>
9	Kali Iwaka <i>Iwaka Creek</i>	Iwaka <i>Iwaka</i>
10	Kali Mayon <i>Mayon Creek</i>	Kuala Kencana <i>Kuala Kencana</i>
11	Kali Kiura <i>Kiura Creek</i>	Mimika Barat <i>West Mimika</i>
12	Taman Nasional Lorentz <i>Lorentz National Park</i>	Agimuga <i>Agimuga</i>
13	Cartenz <i>Cartenz</i>	Tembagapura <i>Tembagapura</i>
14	Wisata Alam Berburu Kampung Pigapu <i>Kampong Pigapu Hunting Tourism</i>	Mimika Timur <i>East Mimika</i>
15	Ekowisata Mangrove Pelabuhan Perikanan <i>Fishery Port Mangrove Ecotourism</i>	Mimika Timur <i>East Mimika</i>
16	Air Terjun Potowaiburu <i>Potowaiburu Waterfall</i>	Kampung Potowaiburu <i>(to be promoted)</i>



**WISATA BUDAYA
CULTURAL TOURISM**

No.	Nama Obyek Wisata <i>Name of Tourism Object</i>	Distrik <i>District</i>
1	Kampung Kekwa <i>Kampung Kekwa</i>	Mimika Tengah <i>Central Mimika</i>
2	Kamoro Kakuru <i>Kamoro Kakuru</i>	Kota Timika <i>Timika City</i>
3	Tugu Eme-neme <i>Eme-neme Monument</i>	Mimika Baru <i>New Mimika</i>
4	Taman Mapurupuwau <i>Mapurupuwau Park</i>	Mimika Timur <i>East Mimika</i>
5	Kota Tua Kokonao <i>Kokonao Old Town</i>	Mimika Barat <i>West Mimika</i>

**WISATA BUATAN
ARTIFICIAL TOURISM**

No.	Nama Obyek Wisata <i>Name of Tourism Object</i>	Distrik <i>District</i>
1	Padang Golf Rimba Irian <i>Rimba Irian Golf Course</i>	Mimika Tengah <i>Central Mimika</i>
2	Gelanggang Renang <i>Swimming Pool</i>	Kota Timika <i>Timika City</i>
3	Waterboom Karang Senang <i>Karang Senang Waterboom</i>	Mimika Baru <i>New Mimika</i>
4	Taman Rekreasi Kuala Kencana <i>Kuala Kencana Recreation Park</i>	Mimika Timur <i>East Mimika</i>
5	Taman Rekreasi (Pemancingan) <i>Recreation Park (Fishing)</i>	Mimika Barat <i>West Mimika</i>





4. Sektor Perikanan dan Kelautan *Fisheries and Maritime Sector*

Hasil tangkapan perikanan laut sebanyak 8.881.021 kg, dari perikanan umum sebesar 411.027 kg, masih memerlukan investasi untuk pengembangannya. Salah satu sub-sektor yang akan dikembangkan juga adalah Budidaya Ikan Air Tawar di Kampung Bhintuka, Distrik Kuala Kencana. Komoditi unggulan Kabupaten Mimika di Sektor Perikanan adalah: Kepiting Bakau, Udang laut: Udang Putih dan Tiger shrimp; Kakap merah serta kakap putih.

Kebijakan Pemerintah Kabupaten Mimika dalam mendukung Ekspor Hasil Perikanan :

- Membangun Sarana dan Prasarana Pendukung Industri Perikanan;
- Penyederhanaan Birokrasi yang dapat menghambat kinerja bisnis perikanan; dan
- Pemberdayaan nelayan lokal untuk meningkatkan produksi perikanan tangkap dalam menyuplai bahan baku industri.

The marine capture fishery is as much as 8,881,021 kg, from general fisheries amounting to 411,027 kg, still requires investment for its development. One of the sub-sectors that will be developed also is Freshwater Aquaculture in Kampung Bhintuka of Kuala Kencana District. Main commodities of Mimika Regency in the Marine Affairs and Fisheries Sector are: Mangrove Crabs, Sea Shrimp: White/Banana Shrimp and Tiger Shrimp; Red snapper and Barramundi (Giant Sea Perch).

The policy of the Regional Government of Mimika Regency in supporting Fishery Product Export is as follow:

- *Building Supporting Facilities and Infrastructure of the Fishery Industry;*
- *Simplification of Bureaucracy that can hamper the performance of the fisheries business; and*
- *Empowering local services to increase capture fisheries production in supplying industrial raw materials.*





ALASAN STRATEGIS :

1. Merupakan 1 diantara 5 SKPT KEK Perikanan yang berada di Wilayah Timur dan di WPP 718 (Timika, Tual, Merauke, Moa, Saumlaki);
2. WPP 718: memiliki jumlah Potensi Perikanan sebesar 30% (= 2,6 Juta Ton) dari Total Potensi Perikanan Nasional;
3. Daerah terdepan Wilayah RI, Ekonomi tumbuh lambat, dekat dengan Export Gateway; dan
4. Akses Ekspor ke Australia dan Papua Nugini lebih dekat.

Pelabuhan Pelayaran Indonesia (PPI) Poumako telah dilengkapi sarana dan prasarana yang cukup memadai, antara lain: luas lahan 49,6 ha; Jalan akses masuk pelabuhan (beton); Area Parkir; Dermaga Beton; Dermaga Tambat Labuh Kapal Kecil dan Area Kawasan Industri. Disamping itu juga telah dibangun: Kantor PPI Poumako; Kantor Pengawas SDKP; Tempat Pelelangan Ikan (TPI) PPI Poumako;

STRATEGIC REASONS:

1. *Mimika is one of five Centres for Integrated Marine and Fishery (CIMF/ SKPT) of Fishery Strategic Economic Zone (SEZ/KEK) in the Eastern Region and in WPP 718 (Timika, Tual, Merauke, Moa and Saumlaki);*
2. *WPP 718: has a total Fishery Potential of 30% (= 2.6 Million Tons) of the National Fisheries Potential Total;*
3. *Frontier Region of the Republic of Indonesia, Economy is growing slowly, close to the Export Gateway; and*
4. *Closer export access to Australia and Papua New Guinea.*

The Indonesian Shipping Port (PPI) of Poumako has been equipped with adequate facilities and infrastructure, including land area of 49.6 ha; Port access road (concrete); Parking area; Concrete Dock; Dock for mooring anchored small ship and industrial estate area. Besides that, it also has been built: PPI Poumako Office; SDKP Supervisory Office; Poumako PPI Fish Auction Place (TPI); Ice





Pabrik Es dengan kapasitas 15 ton; Cold Storage kapasitas 100 ton; Masjid Darul Bahri; jaringan listrik; rumah pompa air; Sistem Pengelolaan Air Minum (SPAM); Mobil Crane; Mobil berpendingin; Cold Storage kapasitas 200 ton; Gapura; dan Pos Jaga. Sedangkan dukungan kantor lain didapatkan dari Perbankan (BNI, Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BCA, Bank Muamalat, Bank Danamon dan Bank Papua), Telkomsel dan Indosat, dan Penyedia Jasa Logistik.

Jarak Sentra Kelautan dan Perikanan Terpadu (SKPT) PPI Poumako dari Kota Timika adalah sejauh 40 Km, akses jalan lancar dan dapat ditempuh dalam waktu 1 jam, terdapat 2 alternatif jalan dengan kondisi kelas 1.

Dermaga PPI di SKPT hanya dapat melakukan bongkar muat ikan secara langsung dalam skala besar namun tidak dapat disinggahi kapal kargo, sehingga bongkar muat ikan dengan tujuan pengiriman ke pasar melalui pelabuhan umum. Jarak pelabuhan umum dengan PPI Poumako sekitar 1,5 Km. Di pelabuhan umum telah tersedia fasilitas plugging, disediakan oleh perusahaan jasa kontainer.

factory with a capacity of 15 tons; Cold Storage with a capacity of 100 tons; Darul Bahri Mosque; electric network; water pump house; Drinking Water Management System (SPAM); Crane Car; Refrigerated car; Cold Storage with a capacity of 200 tons; Gate; and Guard Posts. While other supporting office is obtained from Banking (BNI, Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BCA, Bank Muamalat, Bank Danamon and Bank Papua), Telkomsel and Indosat, and Logistics Service Providers.

The distance of the Centre for Integrated Marine and Fishery (SKPT) PPI Poumako from Timika City is as far as 40 Km, smooth road access and can be taken within 1 hour; there are 2 alternative roads with Class 1 conditions.

PPI docks in SKPT can only carry out loading and unloading fish directly on a large scale but cannot be stopped by cargo ships, so that loading and unloading fish with the aim of shipping to the market should be done through public ports. Distance of public port with PPI Poumako is about 1.5 Km. Plugging facilities are available at public ports, provided by container service companies.



Sinergi Lembaga untuk Mewujudkan Ekspor dari SKPT Mimika (*Synergy of Institutions to Achieve Exports from SKPT Mimika*)

No	ISU ISSUE	BENTUK SINERGI FORM OF SYNERGY	LEMBAGA TERKAIT RELATED INSTITUTIONS
1	Mengubah Potensial Ekspor menjadi Real Ekspor <i>Turning Potential Exporters into Real Exporters</i>	<ul style="list-style-type: none"> · Pendalaman potensi setiap pelaku usaha <i>Deepening the potential of each business actor</i> · Asistensi dan pendampingan teknis dan manajerial <i>Technical and managerial assistance and accompaniment</i> 	PemKab Mimika, Pemprov Papua, KKP, BKIPM, Bea Cukai, dll. <i>The Local Government of Mimika Regency, Papua Province, KKP, BKIPM, Customs etc.</i>
2	Penyediaan dan Pemenuhan Dokumen Pendukung Ekspor <i>Provision and Fulfillment of Export Support Documents</i>	<ul style="list-style-type: none"> · Asistensi Perolehan SKP <i>Assistance for SKP Acquisition</i> · Asistensi Perolehan HACPP dan syarat karantina lainnya <i>Assistance for HACCP Acquisition and other quarantine requirements</i> · Asistensi Dokumen Ekspor <i>Export Document Assistance</i> · Asistensi Dokumen Berusaha <i>Business Document Assistance</i> 	<ul style="list-style-type: none"> · DKP Prov, KKP · BKIPM, KKP · Bea Cukai, Kemenkeu <i>Customs, Ministry of Finance</i> · PemKab dan PemProv <i>The Regional Government of Regency and Province</i>
3	Ketersediaan Unit Pengolahan yang memenuhi persyaratan <i>Availability of Processing units that meet the requirements</i>	<ul style="list-style-type: none"> · Operasionalisasi CS 100 dan 200 sesuai persyaratan <i>Operationalization of CS 100 and 200 according to requirements</i> · Akselerasi investasi UPI dan Pergudangan Ikan <i>UPI and Fish Warehousing investment acceleration</i> · Asistensi pelaku usaha yang potensial ekspor dalam pemenuhan persyaratan <i>Assistance of export potential business actors in meeting requirements</i> 	<ul style="list-style-type: none"> · PemKab Mimika, BUMN dan Koperasi <i>The Regional Government of Mimika Regency, SOEs, Cooperative</i> · PemKab Mimika <i>The Regional Government of Mimika Regency</i> · PemProv Papua, PemKab Mimika, UPT Pusat (Bea Cukai, BKIPM, dll.) <i>The Regional Government of Mimika Regency and Papua Province, Central TIU (Customs, BKIPM, etc.)</i>
4	Sarana dan Prasarana serta Layanan Pengangkutan yang melayani Ekspor <i>Facilities and Infrastructure and Freight Services that serve Exports</i>	<ul style="list-style-type: none"> · Penguatan Pelabuhan Perikanan <i>Strengthening of Fishing Ports</i> · Penguatan pelabuhan Umum <i>Strengthening of general ports</i> · Penguatan Bandara <i>Airport Strengthening</i> · Dukungan EMKL, Shipping Liner <i>Support of EMKL, Shipping Liner</i> · Dukungan Agen, RA, Maskapai <i>Support Agents, RA, Airlines</i> 	<ul style="list-style-type: none"> · KKP, Kemenhub, Kemendag <i>KKP, Ministry of Transportation, Ministry of Trade</i> · UPT Pelabuhan Umum, Otoritas Bandara, UPT Pelabuhan Perikanan, UPT PSDKP, dll <i>TIU of General Ports, Airport Authority, TIU of Fishery Ports, TIU of PSDKP, etc.</i> · Maskapai, Liner dan Penyedia Jasa Logistik. <i>Airlines, Liners and Logistics Service Providers.</i>

NOTE: TIU means Technical Implementing Unit



5. Sektor Kehutanan *Forestry Sector*

Sebagian besar wilayah Kabupaten Mimika merupakan kawasan hutan yang terdiri dari hutan produksi tetap (60.858 ha), hutan produksi konservasi (330.083 ha), hutan produksi terbatas (391.695 ha), hutan lindung (344.254 ha), Taman Nasional Lorenz (712.665 ha), areal penggunaan air (148.836 ha) dan KSA Air (79.993 ha). Peluang investasi yang dibutuhkan adalah perusahaan meubelair dan industri kerajinan rumah tangga.

Most of the Mimika Regency area are forest that consists of permanent forest (60,858 ha), conservation production forest (330,083 ha), limited production forest (391,695 ha), protected forest (344,254 ha), the Lorenz National Park (712.665 ha), water use area (148,836 ha) and KSA Water (79,993 ha). Investment opportunities needed are furniture and handicraft industry.



**TABULASI DATA
PELUANG INVESTASI UNTUK KEGIATAN INVESTASI PMA dan PMDN
KABUPATEN MIMIKA**

NO	SEKTOR (SUB SEKTOR)	LOKASI INVESTASI	BIDANG USAHA	STATUS KEPEMILIKAN	LUAS AREA (Ha)	PROYEKSI NILAI INVESTASI (USD/IDR)
1	PERTANIAN: TANAMAN PANGAN	Kabupaten Mimika	Pengembangan Peranian Tanaman Pangan: a. Padi b. Jagung c. Ubi Kayu d. Ubi Jalar e. Keladi	Masyarakat	25 413 141 411 --	250-juta 4.130-juta 705-juta 2.005-juta --
2	PERTANIAN: HORTIKULTURA	Kabupaten Mimika	Pengembangan Hortikultura: a. Sayuran b. Buah-buahan (pembukaan lahan, pengadaan sarana produksi, biaya lahan dan produksi) Pengembangan komoditas unggulan perkebunan: a. Kelapa b. Kelapa Sawit c. Kopi d. Kakao e. Sagu f. Pinang	Masyarakat	1.964 757	12.455-juta 5.809-juta
3	PERKEBUNAN	Kabupaten Mimika	Pengembangan komoditi ternak unggulan: a. Sapi Potong b. Kambing c. Domba d. Babi e. Ayam Kampung f. Ayam Petelur g. Ayam Pedaging h. Itik	Masyarakat	1.006 7.313 780 91 -- -- --	20.120-juta 146.260-juta 3.600-juta 1.820-juta -- -- --
4	PETERNAKAN	Kabupaten Mimika		Masyarakat	--	4.221-juta 1.966-juta 43-juta 56.720-juta 1.825-juta 8.122-juta 2.009-juta 555-juta
5	PERIKANAN/ KELAUTAN	Kabupaten Mimika	a. Perikanan Laut b. Perikanan Umum dan Prasarana Transportasi: a. Pembangunan Sarana dan Prasarana Transportasi: b. Pembangunan Fasilitas Umum dan Publik (Rangung Perungkan, Sarana Berenang, dll.) di Tempat Tujuan Wisata. c. Pembangunan hotel/jenjangapan di tempat tujuan wisata tertentu. d. Restoran/loko Suvani/Tempat ibadah. e. Penyiapan Paket Wisata. f. Pembinaan/Pemeliharaan. g. Industri Jasa Kepariwisataaan.	Masyarakat dan Pemerintah Kabupaten	--	1.110.128-juta 51.378-juta
6	PARWISATA	Kabupaten Mimika		Pemerintah Kabupaten dan Masyarakat	--	--

DATA TABULATION INVESTMENT OPPORTUNITIES OF FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI) and DOMESTIC INVESTMENT (DI) ACTIVITIES MIMIKA REGENCY

NO	SECTOR (SUB SECTOR)	INVESTMENT LOCATION	INVESTMENT ACTIVITIES	OWNERSHIP STATUS	AREA (Ha)	INVESTMENT VALUE PROJECTION (IDR)
1	AGRICULTURE: FOOD-CROPS	Mimika Regency	Food Crop Development: a. Paddy b. Corn c. Cassava d. Sweet potato e. Taro	Community	25 413 141 411	250 million 4.130 million 705 million 2.055 million
2	AGRICULTURE: HORTICULTURE	Mimika Regency	Horticulture Development: a. Vegetables b. Fruits (land clearing, procurement of production facilities, other costs of pre-production)	Community	1.964 757	12.455 million 5.809 million
3	PLANTATION	Mimika Regency	Development of leading commodities in plantations: a. Coconut b. Palm oil c. Coffee d. Cocoa e. Sago f. Betel nut	Community	1.006 7.313 180 91	20.120 million 146.260 million 3.600 million 1.820 million
4	ANIMAL HUSBANDRY	Mimika Regency	Development of leading Livestock Commodity: a. Beef cattle b. Goat c. Sheep d. Pig e. Native Chicken f. Layers g. Broilers h. Ducks	Community	-	4.221 million 1.966 million 43 million 56.720 million 1.825 million 8.122 million 2009 million 555 million
5	FISHERY/ MARINE	Mimika Regency	a. Capture Fishery b. Open Waters Fishery and Freshwater Aquaculture	Community and Local Government	-	1.110,128 million 51.378 million
6	TOURISM	Mimika Regency	a. Transportation Facilities and Infrastructure Development; b. Development of Social and Public Facilities (Performance Stage- Playing Grounds, etc.) at Tourism Destinations; c. Development of hotels /lodgings in certain tourism destinations; d. Restaurant / Souvenir Shop / Place of Worship; e. Travel Package Setup; f. Guidance / Maintenance; g. Tourism Services Industry.	Local Government and Community	-	-





PETA KABUPATEN MIMIKA MAP OF MIMIKA REGENCY

